

**Tanggal 17 Juni**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

5 Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus! 6 Sebab sesaat saja Ia murka, tetapi seumur hidup Ia murah hati; sepanjang malam ada tangisan, menjelang pagi terdengar sorak-sorai. (Mazmur 30:5, 6)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

9 Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. 10 Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman. (Galatia 6:9, 10)

### **Pengantar untuk Renungan**

Hidup merupakan suatu kesempatan yang harus kita isi secara terus-menerus dengan perbuatan baik. Sebab pada dasarnya kualitas kehidupan kita sangatlah ditentukan oleh bagaimana kita mengisi waktu di dalam hidup kita. Berarti waktu yang kita miliki tersebut merupakan suatu kesempatan yang harus diisi dengan sebaik-baiknya. Mengingat kesempatan tidak selalu datang untuk yang kedua kalinya. Termasuk kesempatan untuk berbuat baik tidaklah selalu terbuka bagi orang yang hendak melakukannya. Oleh karena itu setiap kesempatan yang Tuhan berikan harus kita isi dengan tindakan-tindakan yang bermutu agar supaya dengan demikian hidup kita tidak sia-sia namun penuh dengan makna.

Pentingnya untuk mengisi kehidupan dengan perbuatan yang baik ini dicatat di Galatia 6. Di situ rasul Paulus menulis bahwa perbuatan baik adalah sama seperti tindakan menabur benih. Sebagaimana kesempatan untuk menabur tidaklah selalu terbuka di setiap waktu demikianlah dengan perbuatan baik yang kita lakukan. Karena itu ia menulis bahwa "selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang." Ia juga

memberi alasan mengapa kita jangan jemu-jemu berbuat baik, yaitu “karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai.” Hal ini menunjukkan bahwa hidup merupakan suatu kesempatan yang harus kita isi dengan perbuatan yang baik secara terus-menerus.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah penghalang terbesar bagi Anda untuk berbuat baik kepada semua orang? Apakah yang harus Anda lakukan untuk mengatasinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, Engkau telah rela mengosongkan diri-Mu sendiri, datang ke dunia dengan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia untuk menyelamatkan manusia berdosa seperti diriku. Ajarlah aku agar hidup mengikuti jejak-Mu, tidak mementingkan diri sendiri dan berbuat baik kepada semua orang. Sebab aku menyadari sikap mementingkan diri sendiri itulah yang menjadi penghalang bagi diriku untuk menjadi saluran dari kasih-Mu bagi mereka yang memerlukannya. Ubahlah hatiku agar menjadi seperti hati-Mu.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu bagi hidupku. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan tuntunlah diriku dengan firman-Mu. Di dalam penyertaan Roh Kudus-Mu aku akan hidup di dalam damai sejahtera dan mengalami keberhasilan di dalam semua hal yang kukerjakan. Di dalam tuntunan firman-Mu aku akan hidup di dalam kebenaran serta menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa dan berindung. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Galatia 6  
Amsal 17  
2Tawarikh 6-7*

Music: Ubi Caritas  
Composer: Jacques Berthier  
© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 17 Juni**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

29 Karena Engkaulah yang membuat pelitaku bercahaya; TUHAN, Allahku, menyinari kegelapanku. 30 Karena dengan Engkau aku berani menghadapi gerombolan, dan dengan Allahku aku berani melompati tembok. (Mazmur 18:29, 30)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

Kui adalah untuk melebur perak dan perapian untuk melebur emas, tetapi Tuhanlah yang menguji hati. (Amsal 17:3)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkaulah pribadi yang mahatahu. Engkau sanggup meneliti batinku sampai ke dasar hatiku. Tidak ada noda dan cela di dalam hidupku yang dapat kusembunyikan dari mata-Mu. Aku memohon kepada-Mu untuk memurnikan hatiku dengan firman-Mu sehingga hidupku bagaikan emas dan perak yang dimurnikan oleh api. Berikan kepadaku hati yang tulus dan taat kepada-Mu sehingga hidupku senantiasa berkenan kepada-Mu.

Kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku ke masa depan yang penuh dengan pengharapan oleh kasih setia-Mu. Karena kemurahan-Mu tidak pernah berakhir bagi hidupku. Tuhan, tolonglah diriku di dalam melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabku untuk hari ini. Mampukanlah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku sehingga hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih setia, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Dans Nos Obscurites

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 17 Juni**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

4 Ia berkata: "Terpujilah TUHAN, Allah orang Israel, yang telah menyelesaikan dengan tangan-Nya apa yang difirmankan-Nya dengan mulut-Nya kepada Daud, ayahku, demikian: 5 Sejak Aku membawa umat-Ku keluar dari tanah Mesir, tidak ada kota yang Kupilih di antara segala suku Israel untuk mendirikan rumah di sana sebagai tempat kediaman nama-Ku, dan tidak ada orang yang Kupilih untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel. 6 Tetapi kemudian Aku memilih Yerusalem sebagai tempat kediaman nama-Ku dan memilih Daud untuk berkuasa atas umat-Ku Israel." (2Tawarikh 6:4-6)

### **Pengantar untuk Renungan**

Orang yang besar tidak akan haus pujian, oleh karena itu untuk setiap hal yang ia capai di dalam hidupnya ia akan memuji Tuhan. Sebab kualitas hidup seseorang bukanlah sekadar dapat dilihat dari hal-hal besar yang ia capai dalam hidupnya, namun dari kebesaran hatinya. Orang yang kerdil jiwanya selalu merasa tidak aman di dalam hatinya sehingga ia akan haus pujian dan pengakuan dari orang lain. Sebaliknya orang yang berhati besar akan hidup di dalam kerendahan hati, karena ia tidak memerlukan pengakuan orang lain atas apa yang ia capai. Untuk semua pencapaian yang dihasilkannya ia tidak akan membanggakan dirinya namun akan memuji Tuhan.

Kualitas hidup yang luhur seperti itulah yang dapat kita lihat di dalam diri raja Salomo sebagaimana yang dicatat di dalam 2Tawarikh 6. Sesudah berhasil melaksanakan tugas yang dipercayakan Allah kepadanya, yaitu membangun Bait Suci di Yerusalem, ia tidak membanggakan dirinya. Sebaliknya ia memuji Tuhan dengan berkata: “Terpujilah TUHAN, Allah orang Israel, yang telah menyelesaikan dengan tangan-Nya apa yang difirmankan-Nya.” Dengan demikian ia tidak menyatakan bahwa pembangunan Bait Suci tersebut merupakan jerih lelahnya, namun dengan rendah hati ia mengakui bahwa semua itu adalah karena perbuatan tangan Allah. Sikap inilah yang menunjukkan kebesaran hatinya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah Anda termasuk orang yang haus pujian? Apakah yang perlu dilakukan orang untuk mengatasi sikap tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya aku memerlukan pertolongan-Mu di dalam mengemban segala tugas dan tanggung jawabku. Aku memahami bahwa kemampuanku terbatas sedangkan kuasa, hikmat dan kasih-Mu melampaui segala sesuatu. Oleh karena itu orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Di saat aku menghadapi tantangan yang sebesar apapun aku yakin pertolongan-Mu selalu tersedia bagi diriku. Engkau akan mengulurkan tangan-Mu dan membuka jalan bagi diriku tepat pada waktunya.

Ampunilah aku, ya Tuhan, apabila aku masih juga hidup di dalam sikap yang congkak dan haus akan pujian. Ajarlah diriku untuk hidup mengikuti teladan-Mu, yaitu hidup di dalam sikap rendah hati dan tidak mencari puji-pujian yang sia-sia bagi diriku sendiri. Sebab sesungguhnya segala pujian hanyalah bagi diri-Mu. Aku memuji Engkau untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Aku menyerahkan harapan dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit)*

Music: Bless The Lord

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)